

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Leverage*, *Market to Book*, ROA, *Return Saham* dan Likuiditas Saham terhadap *Stock Price Crash Risk*. Adanya peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. Penelitian menggunakan 19 perusahaan manufaktur dengan masa penelitian periode 2012 hingga tahun 2018 menghasilkan dengan teknik purposive sampling menghasilkan sebanyak 114 objek pengamatan. Metode pengujian yang digunakan penelitian ini menggunakan uji data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan 2 model regresi tanpa moderasi dan 1 model regresi dengan moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan pada model regresi pertama return berpengaruh secara positif terhadap *stock price crash risk*. Sedangkan *leverage*, *Market to Book*, ROA, dan Likuiditas Saham tidak berpengaruh terhadap *stock price crash risk*. Hasil model regresi 2 menunjukkan *Leverage*, *Market to Book*, ROA, *Return Saham*, Likuiditas Saham dan Kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap *stock price crash risk*. Model regresi 3 dengan moderasi dimana menunjukkan *Leverage*, *Market to Book*, ROA, *Return Saham*, Likuiditas Saham dan Kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap *stock price crash risk* dan Kepemilikan Institusional pada penelitian ini sebagai variabel moderasi potensial (Homologiser Moderator).

Kata Kunci: *Leverage*, *Market to book*, ROA, *Return Saham*, Likuiditas saham, Kepemilikan Institusional, *Stock Price Crash Risk*, dan Perusahaan Manufaktur